

PENGEMBANGAN BUKU SAKU BERBASIS *MIND MAPPING* MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN KELAS IV SDN SEBAYI 01

Herlinda Wijaya Putri ✉, Universitas PGRI Madiun

Vivi Rulviana, Universitas PGRI Madiun

Apri Kartikasari HS., Universitas PGRI Madiun

✉ hwijayaputri3@gmail.com

Abstract: This research aims to find out how the results of mind mapping-based pocket book development as well as the feasibility of mind mapping based pocket books in learning, especially in SDN Sebaya 01 students. This research uses the Borg and Gall Procedure (R&D) with 10 steps in it, but the researcher took only 6 steps by paying attention to the duration of the research time and field conditions. using a qualitative method by testing it using a Likert Scale, Validation Test, Product Eligibility Results Pocket Book Media Based on Mind Mapping. The results of the research show that the Pocket Book Based on Mind Mapping is declared feasible by conducting the Expert Validation Test, namely: Material Expert, Media Expert and Language Expert. with the average percentage of the three validators reaching 87.9% Very Good Category. in addition to validation, the researcher also gave questionnaires to teachers with a percentage of 100% and student questionnaires with a percentage of 97.4% so that pocket books can be declared feasible and practical to use.

Keywords: Pocket Book, *Mind Mapping*, Learning Media

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil pengembangan buku saku berbasis *mind mapping* serta kelayakan dari buku saku berbasis *mind mapping* di dalam pembelajaran terutama pada siswa SDN Sebaya 01. Penelitian ini menggunakan Prosedur Borg and Gall (R&D) dengan 10 langkah yang ada di dalamnya akan tetapi peneliti mengambil hanya 6 langkah dengan memperhatikan durasi waktu penelitian serta kondisi lapangan. menggunakan metode kualitatif dengan mengujinya menggunakan Skala Likert, Uji Validasi, Hasil Kelayakan Produk Media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* dinyatakan layak dengan dilakukannya Uji Validasi Ahli yaitu: Ahli Materi, Ahli Media dan Ahli Bahasa. dengan rata-rata persentase dari ketiga validator mencapai 87,9% Kategori Sangat Baik. selain validasi ahli peneliti juga memberikan angket kepada Guru dengan hasil persentase 100% dan hasil angket siswa dengan persentase 97,4% sehingga buku saku dapat dinyatakan layak dan praktis untuk digunakan.

Kata Kunci: Buku Saku, *Mind Mapping*, Media Pembelajaran



Copyright ©2023 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mengalami perubahan dari waktu ke waktu, berawal dari kurikulum 1995, kemudian mengalami perubahan kembali pada kurikulum 2004, yang berubah menjadi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dikarenakan dianggap cocok untuk diimplementasikan kepada peserta didik dengan tujuan menjadi warga negara yang baik. Pada saat ini, Kurikulum 2013 melalui pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sudah termasuk di dalam pembelajaran tematik terpadu yang ada di dalam kurikulum merdeka.

Kurikulum merdeka saat ini terjadi banyak perubahan nama mata pelajaran, seperti contoh Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang dulunya bernama PPKn dan sekarang digunakan di dalam kurikulum merdeka guna mewujudkan pembelajaran yang inovatif dan siswa dapat mampu menyerap materi yang diajarkan oleh guru. walaupun sekarang terjadi pengantian nama mata pelajaran akan tetapi siswa masih kurang minat terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan hasil lapangan membuktikan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih menggunakan metode ceramah, hal ini membuat siswa kurang tertarik dan mengalami kesulitan dalam menangkap materi yang dihadapi siswa.

Menurut Hulaimi dan Haryanto (2021) metode ceramah membuat siswa mudah bosan yang mengakibatkan suasana kelas menjadi tidak kondusif, tidak melibatkan siswa di dalam pembelajaran tentu akan mempersulit siswa dalam memahami materi, metode ceramah juga hanya berfokus pada materi hafalan saja, hal ini bertujuan buku saku berbasis *Mind Mapping* dikembangkan.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki banyak sekali materi sehingga membuat siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dan timbulnya rasa bosan di dalam pembelajaran, pada dasarnya siswa membutuhkan sarana pembantu dengan menggunakan buku saku. Buku saku dipakai guru agar dapat berguna bagi siswa dengan harapan berhasilnya suatu pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping*. *mind mapping* diperlukan, karena jika kelas 4 pembelajarannya masih dengan sistem ceramah maka akan membuat siswa semakin tidak paham. *mind mapping* ini berbentuk kata kunci/ pokok pikiran agar di dalam pembelajaran siswa dapat berfikir kritis dan bertujuan agar mereka mencari maksud kalimat yang ada di dalam *mind mapping* tersebut. Solusi dari masalah kesulitan pemahaman makna dari yang telah dijelaskan oleh guru, siswa dapat menggunakan buku saku berbasis *mind mapping*. melalui metode *mind mapping* dapat menumbuhkan gaya belajar yang kreatif, inovatif dan efektif. hasil pembelajaran semakin bermakna dan lebih menyenangkan bagi siswa dalam menerima materi.

Pentingnya penelitian: Mengembangkan buku saku berbasis *mind mapping* untuk memfasilitasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Kita sebagai guru tentunya berusaha agar siswa dapat menangkap materi yang disampaikan terutama pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Tentu banyak sekali siswa yang belum mengetahui apa itu buku saku berbasis *mind mapping*, untuk itu perlu diperkenalkan dengan tampilan yang unik dan dapat mengambil perhatian siswa untuk menggunakannya. lalu di dalam buku saku terdapat juga soal evaluasi yang menambah perbedaan dari buku saku yang lainnya. Intinya buku saku ini memudahkan guru dalam memberikan materi, dan keuntungannya untuk siswa juga dapat membuat *mind mapping* sesuai dengan apa yang mereka inginkan sehingga pembelajaran akan lebih menarik lagi.

Penelitian yang relevan: Karmintoro, Utomo dan Su'ad (2021), "Pengembangan Buku saku Berbasis *Mind Mapping* materi berbentuk keberagaman di Indonesia untuk Peningkatan Hasil Belajar PPKn Sekolah Dasar" hasil dari pengujian kelayakan Buku Saku berbasis *Mind Mapping* dijelaskan termasuk dalam kategori sangat layak. dengan serangkaian penilaian dari validator materi, validator media pada aspek kelayakan isi kebahasan, penyampaian, deskripsi sebuah buku. adapun balasan dari guru memperoleh persentase 94,44% "sangat layak" dan reaksi siswa dengan menunjukkan hasil presentase sebesar 95%. dan yang terakhir menggunakan Uji N-gain skor 0,39 terhitung kategori sedang dalam hasil belajar.

Arentika, Muhamad Idris, dan Aryaningrum (2023), dalam jurnal yang berjudul Pengembangan Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* Pada Pembelajaran PPKn kelas III SD, di dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil dan analisis data menunjukkan buku saku berbasis *mind mapping* yang telah dikembangkan termasuk dalam kategori “sangat valid” data yang diperoleh dari lembar angket validasi para ahli; baik dari ahli media, ahli bahasa dan dua ahli materi dengan rata-rata kevalidan sebesar 81% dan mendapatkan hasil dengan kategori “sangat praktis” dan hasil validasi dari beberapa ahli dan melalui beberapa hasil uji coba kepraktisan oleh murid SD kelas 3.

Masita, Wulandari (2018), dalam jurnal yang berjudul Pengembangan Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* pada Pembelajaran IPA penelitian tersebut menjelaskan bahwa hasil nilai belajar siswa dibagi menjadi 2 yaitu pretest dan posttest. Efektif tidaknya penggunaan buku saku berbasis *mind mapping* tergantung pada hasil uji t dan diperkuat dengan uji n gain. Hasil yang diperoleh juga memiliki respon positif, dilihat dari respon angket siswa yang telah diisi oleh siswa dengan hasil persentase mencapai 94%, serta hasil respon angket guru mendapat 85%. Hasil tersebut sudah menyatakan bahwa buku saku sangat berdampak positif terhadap hasil belajar siswa dan memiliki kepraktisan di dalam pemakaiannya.

METODE

Penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian dan pengembangan dengan menggunakan prosedur Model Borg n Gall (1983) Penelitian dan pengembangan pendidikan (R&D) merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk penelitian. Menurut Sugiyono (2019), mengatakan penelitian merupakan suatu metode ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. untuk menghasilkan sebuah produk tentunya melakukan analisis kebutuhan yang mana menggunakan metode kualitatif dan dengan menguji sebuah produk tentunya akan berguna secara nyata dengan melalui metode eksperimen.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dengan membuat produk dengan memenuhi kriteria atau uji kelayakan sebelum digunakan. Setelah produk tersebut memenuhi kriteria tentu produk tersebut siap untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Langkah-langkah dari proses ini biasa disebut dengan siklus R&D, yang terdiri dari temuan-temuan penelitian yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan tersebut, mengujikan di tempat yang pada akhirnya akan digunakan, merevisi untuk memperbaiki kekurangan pada tahap uji lapangan. Populasi pada penelitian ini berasal dari guru serta siswa siswi SDN Sebayi 01, Kecamatan Gemarang, Kabupaten Madiun. populasi di sekolah tersebut terdiri dari 7 guru, 1 kepala sekolah, dan 91 siswa dalam satu sekolah. sampel merupakan sebagian subjek yang dipergunakan, sampel penelitian ini terdapat 18 Siswa kelas IV.

Pada tahap pengembangan media pembelajaran, mengarah pada langkah-langkah yang dijelaskan teori Borg and Gall, terdapat 10 tahapan (Sugiyono, 2019) tahap tersebut berupa: 1. Penelitian dan Pengumpulan Informasi, 2. Perencanaan, 3. Pengembangan Produk Awal, 4. Uji Lapangan Awal, 5. Revisi Produk Utama, 6. Uji Coba Lapangan, 7. Revisi Produk Operasional, 8. Uji Coba Lapangan Operasional, 9. Revisi Produk Akhir, 10. Diseminasi dan Implementasi. Penelitian ini hanya menggunakan 6 tahap saja dilihat dari kondisi lapangan yang ada, akan tetapi tidak akan merubah isi dari teori Borg and Gall itu sendiri.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis untuk mendapatkan data yang diinginkan. angket/ kuisioner, wawancara, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini. Dalam mengumpulkan data tentunya peneliti membutuhkan bahan referensi/ data pelengkap yang dapat mendukung. dalam penelitian ini, menggunakan skala likert. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung angket/kuesioner.

$$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Keterangan:

V = Presentase Validasi

Tse = Total skor yang diperoleh dari validator

Tsh = Total skor maksimal dari hasil validasi

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, berikut data yang telah diperoleh. Penelitian yang telah dikembangkan yaitu buku saku berbasis *mind mapping* mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) kelas IV SDN Sebayi 01. Buku saku berbasis *mind mapping* yang telah dikembangkan ini telah melalui tahap validasi ahli yaitu ahli materi, ahli media dan ahli Bahasa yang selanjutnya akan diuji cobakan pada siswa kelas IV SDN Sebayi 01 dengan jumlah 18 siswa untuk mendapatkan respon dari siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2023. Materi buku saku berbasis *mind mapping* ini disampaikan kepada siswa yang akan ditampilkan melalui LCD *proyektor*. Setelah peneliti menjelaskan materi kepada siswa dengan penjelasan yang berulang ulang bertujuan supaya siswa dapat memahami materi dengan mudah dan dilanjut dengan pertanyaan kepada siswa guna melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi hak dan kewajiban yang telah dicantumkan pada buku saku berbasis *mind mapping* ini.

Setelah peneliti menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran, peneliti menyerahkan angket respon guru terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan, selanjutnya juga memberikan angket siswa guna melihat seberapa antusias siswa terhadap media buku saku ini. Peneliti juga melengkapi data penelitian dengan dokumentasi berupa antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, daftar nama kelas IV, dilanjutkan dengan siswa mengerjakan soal evaluasi sehingga diketahui nilai yang dihasilkan oleh siswa dengan media buku saku berbasis *mind mapping* ini.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
PETUNJUK PENGGUNAAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
CAPAIAN PEMBELAJARAN.....	iv
HAK DAN KEWAJIBAN	
1. Pengertian hak.....	1
2. Hak anak di rumah.....	4-5
3. Hak anak di sekolah.....	7-8
4. <i>Mind Mapping</i>	9
5. Pengertian Kewajiban.....	10
6. Kewajiban di rumah.....	11
7. Kewajiban di sekolah.....	12
8. <i>Mind Mapping</i>	13
SOAL EVALUASI.....	14-16
DAFTAR PUSTAKA.....	17

iii

Gambar 1. Daftar Isi
(Sebelum Revisi)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
PETUNJUK PENGGUNAAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
CAPAIAN PEMBELAJARAN.....	iv
TUJUAN PEMBELAJARAN.....	v
CERITA PENDEK.....	vi
HAK DAN KEWAJIBAN	
1. Pengertian Hak.....	1
2. Hak Anak di Rumah.....	4
3. Hak Anak di Sekolah.....	7
4. <i>Mind Mapping</i>	9
5. Pengertian Kewajiban.....	10
6. Kewajiban di Rumah.....	11
7. Kewajiban di Sekolah.....	12
8. <i>Mind Mapping</i>	13
SOAL EVALUASI.....	14
RUBRIK PENILAIAN.....	17
DAFTAR PUSTAKA.....	18

iii

Gambar 2. Daftar Isi
(Setelah Revisi)

Gambar 1 menunjukkan bahwa sebelumnya kurangnya kerapian di dalam penomoran dan pengecilan animasi dinosaurus yang begitu besar. Gambar 2 menunjukkan revisi kerapihan penomoran dan penulisan awal yang menggunakan huruf kapital dengan revisi animasi dinosaurus yang lebih kecil.



Gambar 3. Materi *Mind Mapping* Kewajiban (Sebelum Revisi)

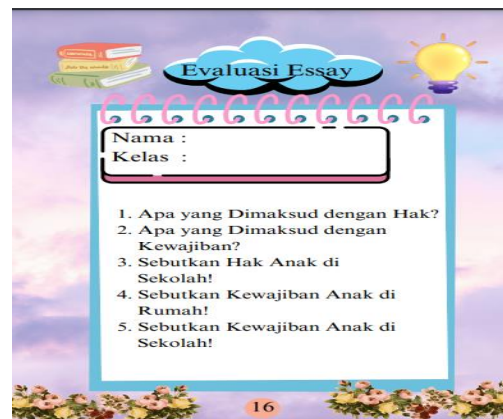


Gambar 4. Materi *Mind Mapping* Kewajiban (Sesudah Revisi)

Gambar 3 menunjukkan bahwa materi *mind mapping* yang harus direvisi pada bagian awalan kata menggunakan huruf kapital. Gambar 4 menunjukkan hasil yang telah direvisi dengan memperhatikan masukan mengenai awalan kata menggunakan huruf kapital.



Gambar 5. Soal Essay (Sebelum Revisi)



Gambar 6. Soal Essay (Setelah Revisi)

Gambar 5 menunjukkan bahwa Soal Essay yang harus direvisi pada bagian awalan kata menggunakan huruf kapital. Gambar 6 menunjukkan hasil yang telah direvisi dengan memperhatikan masukan mengenai awalan kata menggunakan huruf kapital.

TABEL 2. Hasil Validasi Ahli Bahasa, Media, materi

Aspek	Indikator	f	%
Validasi Ahli Bahasa	buku saku memperoleh skor 116 sedangkan skor yang diharapkan ialah 130, maka persentase yang didapat adalah 89,2% dengan kategori "Sangat Valid".	116	89,2
Validasi Media	bahwa buku saku memperoleh skor 26 sedangkan skor yang diharapkan ialah 30, sehingga hasil presentase yang diperoleh adalah 86,6% dengan kategori "sangat valid".	26	86,6
Validasi Materi	buku saku memperoleh skor 22 sedangkan skor yang diharapkan ialah 30, sehingga hasil presentase yang diperoleh adalah 88% dengan kategori "sangat valid".	22	88

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan hambatan selama proses pembelajaran berlangsung melalui pengamatan di dalam kelas. tentunya kita sudah mengetahui bahwa metode yang digunakan oleh guru pada saat mengajar mata pelajaran PPKn ini masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa pun hanya mendengarkan tanpa guru mengetahui siswa paham atau tidaknya terhadap materi. Hal ini akan berakibat pada kualitas pembelajaran sehingga kurang bermakna pada siswa.

Buku saku berbasis *mind mapping* merupakan salah satu alternatif untuk menjadikan pembelajaran yang lebih menarik dan siswa tertantang untuk mengikuti pembelajaran. sebagai seorang guru tentunya memiliki peluang untuk membantu meningkatkan prestasi siswa melalui buku-buku penunjang yang tidak hanya terpaku pada LKS saja. Sejalan dengan penelitian Elita U (2018), buku penunjang memiliki gambar/animasi, bahasa mudah dipahami, variasi tulisan dan warna yang menarik dalam bentuk ringkasan yang menjadi kebutuhan pengguna. Guru juga sangat menanggapi mengenai adanya buku saku *mind mapping* yang telah dikembangkan oleh peneliti, tentu respon positif ini tidak lepas dari *mind mapping* yang telah disusun dengan baik, menarik dan warna, desain serta konten yang menarik sesuai dengan kurikulum merdeka. Senada dengan pendapat Schwartz (2019) media pembelajaran digital memiliki keunggulan dalam meningkatkan hasil belajar dan media yang digunakan lebih interaktif dan canggih. Hal itu sejalan dengan penelitian dari Laili dkk (2013), buku saku berbasis *mind mapping* suatu media pembelajaran yang layak digunakan untuk membantu siswa untuk kreatif, inovatif, dan berpikir kritis dalam memperoleh materi.

Peneliti melakukan penyusunan instrument sesuai dengan Skala likert yang telah ditetapkan sebagai berikut: 5 (Sangat Baik), 4 (Baik), 3 (Cukup), 2 (Kurang), 1 (Sangat Kurang). Dengan bantuan lembar validasi ini tentu akan mengetahui hasil kelayakan pada produk Buku Saku Berbasis *mind mapping* khususnya pada mata pelajaran PPKn.

Hasil angket lembar validasi produk yang telah diperoleh peneliti dan angket validasi tersebut diisi oleh ahli materi memberikan persentase kelayakan sebesar 88% dengan kategori "Sangat Valid" dikatakan Sangat Valid karena menunjukkan pada persentase antara (81%-100%. Dengan demikian Buku Saku Berbasis *mind mapping* dinyatakan sesuai dengan materi dan mampu mempermudah siswa dalam memahami materi.

Hasil angket lembar validasi produk yang telah diperoleh peneliti dan angket validasi tersebut diisi oleh ahli media peneliti mendapatkan persentase kelayakan sebesar 86,6% jadi persentase kelayakan tersebut tergolong pada kategori "Sangat Valid". Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa media Buku saku berbasis *mind mapping* sangat layak untuk digunakan. angket siswa menunjukkan bahwa Buku saku berbasis *mind mapping* dinyatakan 97,4% hal ini menunjukkan buku saku termasuk di dalam kategori "Sangat Baik" berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa buku saku sangat layak dan dapat dipergunakan di dalam pembelajaran kelas IV sekolah dasar. angket respon guru menunjukkan presentase 100% hal ini menunjukkan bahwa Buku saku berbasis *mind mapping* sangat layak untuk dipergunakan dan sebagai buku pendamping setelah buku lks.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang berjudul Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* Mata Pelajaran Pendidikan dan Kewarganegaraan kelas IV SDN Sebaya 01 dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut: Produk yang telah dikembangkan berupa Buku saku Berbasis *Mind Mapping* dengan berpedoman pada tahapan Borg and Gall, dimana tahapan ini hanya dilakukan sampai tahap uji coba produk dengan mempertimbangkan kondisi lapangan yang ada. buku saku berbasis *mind mapping* mata pelajaran PPKn yang terfokus pada materi hak dan kewajiban teruntuk kelas IV SDN Sebaya 01, hasil rata-rata kelayakan yang diperoleh dari hasil validasi materi, bahasa dan media senilai 87,9% sehingga dapat dinyatakan layak dan dapat dipergunakan di dalam pembelajaran, hal ini tentunya termasuk kategori sangat baik. Buku Berbasis *mind mapping* mata pelajaran PPKn ini praktis digunakan, setelah dilakukannya uji coba

sehingga memperoleh hasil persentase senilai 97,4% respon baik dari siswa kelas IV dan persentase 100% respon guru. Adapun Saran Bagi Guru: Buku saku *mind mapping* sebagai media alternatif yang dapat guru gunakan untuk menambah minat baca siswa, Hasil penilaian dapat digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam mengembangkan buku saku lainnya. Bagi Siswa: Buku saku *mind mapping* sebagai sumber belajar siswa sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah, Buku saku *mind mapping* sebagai media untuk membangkitkan semangat belajar siswa. Bagi Kepala Sekolah: Hasil penelitian yang telah diperoleh dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan mengembangkan buku saku berbasis *mind mapping* dan menyesuaikan materi yang akan dipergunakan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Toro, K., Utomo, S., & Suad, S. (2021). Pengembangan Buku Saku Berbasis Mind Mapping Materi Bentuk Keberagaman di Indonesia Untuk Peningkatan Hasil Belajar PPKn Sekolah Dasar. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 4(1).
2. Ita, R., Syamswisna, S., & Ariyati, E. (2018). Pembuatan Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Jamur Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(7).
3. Melyanti, S. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Mind Mapping Untuk Pembelajaran Ekonomi Kelas XI* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
4. Masita, M., & Wulandari, D. (2018). Pengembangan buku saku berbasis mind mapping pada pembelajaran IPA. *Jurnal Kreatif: jurnal kependidikan dasar*, 9(1).
5. Setyaningrum, S., & Suratman, B. (2020). Pengembangan Buku Saku Sebagai Bahan Ajar Kearsipan Kelas X OTKP SMK Negeri 1 Jombang. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(2), 305-317.
6. Harfi, T. S. P., & Ambarwati, N. S. S. (2022). Pembuatan Buku Saku Panduan Pemakaian Retinol untuk Mencegah Penuaan bagi Pemula. *Jurnal Tata Rias*, 12(2), 43-53.
7. Chairudin, M., & Dewi, R. M. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Digital Berbasis Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 951-962.
8. Alfyonita, S., Utami, P. P., & Putra, N. L. J. (2019). Upaya Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Materi Sumpah Pemuda melalui Mind Mapping. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.
9. Putri, S. A., Idris, M., & Aryaningrum, K. (2023). Pengembangan Buku Saku Berbasis Mind Mapping pada Pembelajaran PPKn Kelas III SD. *INDONESIAN RESEARCH JOURNAL ON EDUCATION*, 3(1), 251-253.
10. Abidin, Z., Faradiba, S. S., & Widdah, H. (2023). Pelatihan Pembuatan Mind Mapping Materi Matriks bagi Siswa SMA Islam Almaarif Singosari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 1(3), 110-117.
11. Yolanda, F., & Hasanah, A. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together pada Materi Aritmatika Sosial. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 1039-1051.
12. Solihah, S. A. S., Suherman, S., & Fadlullah, F. (2022). Pengembangan Media Komik Digital Bermuatan Pendidikan Karakter Materi Membangun Persatuan dan Kesatuan pada Mata Pelajaran PPKn di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 5186-5195.
13. Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 19(01), 61-78.